



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	85.15	%	50.15	15.4
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	80	%	50	16.97
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	50	%	30	6.4
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	62.62	%	40.62	4.6
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	80	%	50	59.74
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	27.92	%	9.92	33.02
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	40	86.55
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	15	10.53



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	25	%	15	28.62
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	6
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	A
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	50	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	1	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.5	Nilai	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Identifikasi mahasiswa yang selesai tepat waktu dan tidak tepat waktu
2. Koordinasi dengan setiap prodi untuk memaksimalkan proses pembimbingan
3. Monitoring dan evaluasi perkuliahan secara berkala
4. Penguatan sistem bimbingan akademik
5. Monitoring dan evaluasi capaian SKS mahasiswa
6. Sosialisasi penggunaan aplikasi SIPANTAU
7. Koordinasi dengan departemen dan program studi untuk mempercepat mekanisme penerimaan judul
8. Optimalisasi mekanisme pembimbingan dan pelaksanaan ujian
9. Pendataan mahasiswa yang lulus tepat waktu

Progress/Kegiatan

- Penguatan Sistem Pemantauan Akademik dalam hal progress penyelesaian studi mahasiswa, capaian akademik mahasiswa (sks, IPK dan masa studi) dan identifikasi mahasiswa yang beresiko tidak selesai tepat waktu
- Optimalisasi Peran Dosen Penasehat Akademik, Ketua Program Studi dan Pembimbing Tugas Akhir
- Pendampingan bagi mahasiswa yang beresiko tidak selesai tepat waktu



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Percepatan penyelesaian studi khususnya bagi mahasiswa yang beresiko tidak selesai tepat waktu, termasuk bagi mereka yang melewati batas waktu minimum penyelesaian studi
- Kurikulum dan penjadwalan mata kuliah, yang lebih fleksibel sehingga mahasiswa tidak mengalami penundaan dalam proses penyelesaian studi

Pemanfaatan Sistem Informasi yang saling terintegrasi (NeoSIA, SIKOLA, Sipakamase, dan SIPANTAU)

Kendala/Permasalahan

- Keterlambatan dalam penginputan data, antara lain: nilai matakuliah, klaim sks mata kuliah, dll
- Kurangnya kepedulian mahasiswa untuk selesai tepat waktu,
- Peran Dosen Penasehat Akademik, Ketua Program Studi dan Pembimbing Tugas Akhir belum optimal, salah satunya penyebabnya beban kerja dosen yang tinggi
- Adanya hambatan dalam proses penyelesaian studi mahasiswa, antara lain: kurangnya komunikasi mahasiswa dengan pembimbing, kesibukan mahasiswa khususnya mahasiswa S2 dan S3
- Birokrasi administratif yang panjang sehingga memperpanjang waktu penyelesaian studi
- Faktor eksternal mahasiswa, antara finansial, kesehatan, tuntutan pekerjaan, keluarga, dan lain-lain

Strategi/Tindak Lanjut

- Membangun Early Warning System, untuk mengingatkan mahasiswa atas capaian akademik dan masa studinya.
- Penguatan tata kelola akademik melalui penetapan kebijakan, pedoman monitoring dan evaluasi, penguatan system informasi, dan lain-lain
- Peningkatan kapasitas dosen Penasehat Akademik, Ketua Program Studi dan Pembimbing Tugas Akhir
- Pembentukan tim percepatan penyelesaian studi mahasiswa, baik di tingkat universitas, fakultas dan program studi yang berfungsi memantau capaian akademik mahasiswa
- Dukungan akademik dan psikososial, antara lain dengan membuka klinik akademik sebagai media konsultasi ataupun pendampingan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penyelesaian studi mahasiswa
- Monitoring dan Evaluasi Akademik secara berkala melibatkan Penasehat Akademik, Ketua Program Studi, Pembimbing dan mahasiswa

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Seminar & Pelatihan Business Plan & Model Bisnis
2. Program Inkubator Bisnis Kampus
3. Pelatihan Digital Marketing & Branding
4. Monitoring & Database Alumni Wirausaha
5. Mengadakan Job Fair / Campus Hiring
6. Pembentukan unit khusus untuk mengelola startup dan pendampingan.

Progress/Kegiatan

Kegiatan tersebut meliputi:

1. Membentuk Tim *Tracer Study*



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Update database alumni dan perusahaan mitra
3. Menyelenggarakan pelatihan dan kegiatan pengembangan soft skill
4. Mengadakan *Job Fair* dan mengirimkan informasi lowongan kerja
5. Pertemuan dengan mitra strategis industri
6. Update kurikulum sesuai kebutuhan kompetensi dan perkembangan

Kendala/Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target antara lain:

1. Penelusuran update data privasi alumni yang mengalami perubahan
2. Penyusunan instrumen *tracer study* dan pemetaan jenjang karir alumni yang belum selesai
3. Data pengumpulan data dan saran dari seluruh kepala departemen dan kepala prodi yang belum lengkap
4. Kurikulum yang belum sepenuhnya berbasis kebutuhan industri
5. Mahasiswa yang belum banyak terlibat dalam proyek industri

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target meliputi:

1. Intensif melakukan komunikasi melalui WAG atau email untuk memantau perkembangan wisudawan
2. Tidak melakukan *Tracer Study*, namun akan melakukan finalisasi instrumen *tracer* dan penyusunan program kerja terkait
3. Mengoptimalkan kinerja *career development center*
4. Penguatan kerjasama industri yang berfokus pada penyerapan lulusan dan *partnership* strategis

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai event nasional dan internasional
2. Pembinaan bakat dan minat melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM)
3. Fasilitasi informasi dan pendampingan untuk mengikuti lomba nasional
4. Pemberian reward atas prestasi mahasiswa
5. Pelaksanaan kegiatan lomba skala nasional dan internasional
6. Pendampingan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM dan kegiatan lainnya
7. Pelatihan soft skill seperti leadership, komunikasi, dan teamwork
8. Pengakuan SKS untuk kegiatan luar

Progress/Kegiatan

Dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai target, yaitu:

1. Memfasilitasi informasi dan mendukung mahasiswa untuk mengikuti lomba nasional
2. Memberikan penghargaan atas prestasi mahasiswa
3. Mengadakan kegiatan lomba skala nasional dan internasional

Kendala/Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target antara lain:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Pelaporan kegiatan mahasiswa belum optimal di system SIPAKAMASE (aplikasi internal)
2. Sebagian mahasiswa belum bisa ikut kegiatan luar kampus. Mahasiswa masih menyelesaikan mata kuliah tertinggal (backlog semester sebelumnya)
3. Keterbatasan mitra kegiatan luar kampus dan belum semua program studi memiliki mitra yang relevan

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target meliputi:

1. Mengumpulkan data mahasiswa dan data di bidang akademik dan kemahasiswaan secara menyeluruh dan akurat.
2. Mengintegrasikan data Direktorat Kemahasiswaan Unhas dengan sistem yang ada untuk memudahkan akses dan pengelolaan data.
3. Mengembangkan sistem pelacakan data yang efektif untuk memantau kemajuan dan perkembangan mahasiswa.
4. Menggunakan teknologi informasi untuk memfasilitasi pengolahan dan analisis data, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Workshop Penulisan Ilmiah Internasional melalui pelatihan academic writing, peer-review response, dan etika publikasi dengan kolaborasi Writing Center universitas dan dosen berpengalaman
2. Penguatan Institusional melalui MoU dan Aktivasi Kerja Sama dengan institusi mitra perguruan tinggi luar negeri
3. Pembentukan tim "International Recognition Task Force" untuk memantau peluang dan mendampingi dosen dalam proses aplikasi
4. Pelaporan progres bulanan ke pimpinan fakultas
5. Pelaksanaan Workshop Intensif "From Local to Global" untuk menyusun proposal kolaborasi dan aplikasi award

Progress/Kegiatan

Dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai target, yaitu:

1. Workshop Penulisan Ilmiah Internasional melalui pelatihan academic writing, peer-review response, dan etika publikasi dengan kolaborasi Writing Center universitas dan dosen berpengalaman
2. Penguatan Institusional melalui MoU dan Aktivasi Kerja Sama dengan institusi mitra perguruan tinggi luar negeri

Kendala/Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target antara lain:

1. Dosen belum memprioritaskan rekognisi internasional sebagai bagian dari *career pathway*
2. Beban administratif tinggi yang mengurangi kapasitas untuk aktivitas internasional
3. Rekognisi internasional membutuhkan portofolio yang sangat kompetitif

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target meliputi:

1. Pembentukan tim "International Recognition Task Force" untuk memantau peluang dan mendampingi dosen dalam proses aplikasi
2. Pelaporan progres bulanan ke pimpinan fakultas
3. Pelaksanaan Workshop Intensif "*From Local to Global*" untuk menyusun proposal kolaborasi dan aplikasi award

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Dilakukan beberapa kegiatan untuk mencapai target kerja sama strategis dengan mitra eksternal, termasuk pelaksanaan program kolaboratif dan pengembangan luaran bersama. Beberapa hasil yang telah dicapai antara lain:

1. Pelaksanaan penajakan kerjasama dengan mitra potensial
2. Pengembangan skema insentif untuk luaran kerja sama dan evaluasi tahunan efektivitas kerja sama
3. Pelaksanaan workshop penulisan proposal kolaborasi industri, klinik hilirisasi dan komersialisasi riset, dan pembentukan Tim Task Force Kerja Sama Industri
4. Hasil kerja sama yang telah dicapai, antara lain:
 - Publikasi Bersama
 - HKI
 - Magang
 - Pengabdian
 - Program Hirilisasi Riset

Progress/Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, beberapa hasil akhir yang dapat diperoleh adalah:

1. Pengembangan skema insentif untuk luaran kerja sama dan evaluasi tahunan efektivitas kerja sama
2. Pelaksanaan workshop dan klinik untuk meningkatkan kerja sama industri
3. Pembentukan Tim Task Force Kerja Sama Industri
4. Pemetaan data kerjasama dan mitra potensial/strategis
5. Publikasi bersama, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), magang, pengabdian, dan program hilirisasi riset
6. Pengumpulan data hasil temuan dosen untuk matching dengan industri

Kendala/Permasalahan

Beberapa Kendala/permasalahan spesifik yang dihadapi adalah:

1. Kurangnya jumlah MoA dengan mitra potensial
2. Belum dilakukan pemilihan mitra yang sesuai profil dan CPL kurikulum bidang kesmas
3. Beberapa kerjasama masih dalam tahap inisiasi
4. Matching dengan industri belum berjalan optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut untuk mencapai target dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

1. Menetapkan setiap PKS wajib memuat minimal 1 luaran.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Pembentukan Tim *Task Force* Kerja Sama Industri dan membuat sistem database kerja sama aktif dan luaran yang dihasilkan.
3. Menyusun rencana aksi bersama mitra dan monitoring data kerjasama secara berkala.
4. Penjajakan kerjasama dan koordinasi program magang kerja dengan mitra potensial.
5. Evaluasi pasal dan klausul dokumen MoU dengan mitra strategis.
6. Monitoring dan evaluasi berkala, serta membuat database kerjasama terintegrasi.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Beberapa kegiatan dilakukan, antara lain:

1. Setiap dosen wajib menghasilkan minimal 1 artikel
2. Program mentoring (dosen senior membina dosen muda)
3. Berkolaborasi dengan visiting professor untuk joint publication
4. Monitoring data Publikasi dan Evaluasi secara Berkala
5. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional
6. Workshop strategi publikasi pada jurnal Q1
7. Pendampingan oleh mentor atau peneliti senior
8. Penyediaan insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikelnya pada jurnal Top Tier
9. Pelatihan strategi publish di Q1/Q2 Top Tier
10. Penguatan publikasi ilmiah melalui peningkatan kapasitas penulisan tingkat lanjut
11. Pendampingan intensif hingga proses publikasi
12. Penguatan kolaborasi riset internasional
13. Fasilitasi akses jurnal bereputasi Q1/Q2
14. Dukungan proofreading dan editing bahasa Inggris akademik
15. Pemberian insentif publikasi Top Tier

Progress/Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah:

- Memberikan insentif khusus untuk dosen yang menerbitkan top tier
- Mengoptimalkan peran TRG dan dosen yang memiliki mitra internasional
- Monitoring ID Scopus dosen tetap dan dosen homebase serta publikasi mahasiswa Pascasarjana

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala/permasalahan yang meliputi:

1. Standar seleksi yang ketat dengan tingkat penolakan tinggi
2. Ketidakkonsistenan kualitas manuskrip terutama pada novelty dan kontribusi ilmiah
3. Keterbatasan pengalaman publikasi top-tier
4. Hambatan bahasa akademik internasional
5. Minimnya kolaborasi dengan peneliti bereputasi tinggi
6. Lamanya proses review yang memengaruhi capaian target

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak lanjut untuk mencapai target meliputi beberapa langkah, yaitu:

1. Melanjutkan program workshop penulisan dan pendampingan publikasi artikel



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Melaksanakan monitoring dan pembaruan author ID Scopus/WoS dosen secara berkala
3. Mengaktifkan Internal Peer Review System sebelum submit artikel

Tindak lanjut lainnya adalah melalui:

1. Pendampingan publikasi Q1 yang intensif dan berkelanjutan,
2. peningkatan kualitas riset, penguatan kolaborasi riset internasional strategis,
3. optimalisasi *proofreading* dan *editing* profesional,
4. penyusunan *roadmap* publikasi Q1 per dosen/unit,
5. pemberian insentif berbasis kualitas,
6. serta monitoring dan evaluasi berkala hingga publikasi tercapai.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan untuk mencapai target SDG adalah sebagai berikut:

1. SDG1: Pendampingan UMKM berbasis riset
2. SDG4: Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri
3. SDG8: Program magang industri
4. SDG9: Kolaborasi riset dengan industri
5. SDG17: Pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi
6. Mengembangkan kurikulum yang berfokus pada SDGS
7. Melakukan penelitian yang terkait dengan SDGS
8. Mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan SDGS

Progress/Kegiatan

Beberapa kegiatan spesifik yang dilakukan adalah:

1. Pendampingan UMKM berbasis riset (SDG 1)
2. Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri (SDG 4)
3. Program magang industri (SDG 8)
4. Kolaborasi riset dengan industri (SDG 9)
5. Pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi (SDG 17)

Kendala/Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, terdapat beberapa tantangan utama dalam mencapai target, yaitu:

1. Belum seluruh kegiatan yang mendukung SDGs terdokumentasi dan dilaporkan dengan baik.
2. Pemahaman unit terhadap indikator SDGs masih bervariasi.
3. Keterlibatan SDGs belum terstruktur dan tidak terdokumentasi, meskipun kegiatan sudah ada namun tidak dilabeli sebagai SDGs.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut untuk mencapai target terkait SDGs adalah sebagai berikut:

- Penyiapan alokasi dana pendukung kegiatan SDGs
- Penyusunan format pendataan SDGs yang seragam dan sosialisasi indikator kepada seluruh program



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

studi

- Pengoptimalan penyusunan dan pelaporan kegiatan berbasis capaian SDGs
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi program berbasis SDGs di lingkungan fakultas
- Pelaksanaan integrasi SDGs dalam pelaksanaan tridharma

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target meliputi penguatan kapasitas individu, mentoring, dan fasilitasi jejaring. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah:

1. Pelatihan teknik penyusunan policy brief, analisis dampak regulasi, dan strategi advokasi kebijakan
2. Mentoring keterlibatan kebijakan melalui pendampingan dan diskusi untuk membedah isu strategis dan merancang rekomendasi berbasis bukti
3. Fasilitasi jejaring dengan pembuat kebijakan melalui MoU, nota kesepahaman, dan undangan dosen sebagai nara sumber dalam FGD penyusunan Perda dan kebijakan teknis kesehatan

Departemen akan mencapai target dengan melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Membuat database dosen sesuai bidang keahlian untuk penugasan kebijakan
2. Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pemerintah dan stakeholder terkait
3. Mendorong partisipasi aktif dosen melalui sosialisasi dan penugasan institusional

Progress/Kegiatan

Dalam upaya mencapai target, beberapa kegiatan telah dilaksanakan, termasuk penguatan kapasitas individu, mentoring keterlibatan kebijakan, dan fasilitasi jejaring dengan pembuat kebijakan.

1. Penguatan Kapasitas Individu melalui Pelatihan teknik penyusunan policy brief, analisis dampak regulasi, dan strategi advokasi kebijakan.
2. Mentoring Keterlibatan Kebijakan dalam bentuk pendampingan dan diskusi untuk membedah isu strategis dan merancang rekomendasi berbasis bukti.
3. Fasilitasi Jejaring dengan Pembuat Kebijakan dengan melakukan MoU dan nota kesepahaman dengan Dinas Kesehatan provinsi/Kabupaten/Kota.
4. Penugasan pakar dan dokumentasi kontribusi dari Dosen Pascasarjana juga dilakukan untuk mendukung kegiatan tersebut.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala/permasalahan yang perlu diatasi antara lain:

1. Keterlibatan dosen yang terbatas pada individu tertentu
2. Informasi peluang keterlibatan dalam penyusunan kebijakan yang belum merata
3. Proses penugasan yang sering *ad-hoc* dan berbasis permintaan eksternal
4. Belum tersedianya database kepakaran dosen pascasarjana yang lengkap dan terbaru

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut untuk mencapai target mencakup:

- Fakultas/Departemen membuat database dosen sesuai bidang keahlian untuk penugasan kebijakan.
- Meningkatkan jejaring kerja sama dengan pemerintah dan stakeholder terkait.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Mendorong partisipasi aktif dosen melalui sosialisasi dan penugasan institusional.
- Mengupayakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kontribusi dosen secara berkala.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Penyusunan Naskah Akademik
2. Kerja sama dengan instansi dan pemerintahan
3. Pengembangan dana operasional dan dana pengembangan untuk mahasiswa S2 dan S3
4. Pengembangan unit usaha seperti pelatihan profesional, laboratorium jasa, dan pusat konsultasi
5. Pemberlakuan fleksibilitas kebijakan regulasi pengelolaan pendapatan mandiri

Progress/Kegiatan

Melakukan monitoring, evaluasi, dan rekapitulasi terhadap berbagai sumber pendapatan di luar UKT. Kegiatan ini berfokus pada optimalisasi pendapatan yang bersumber dari unit-unit usaha universitas, penerimaan dari jasa pelayanan rumah sakit (RSP, RSGM, RSH), penerimaan dari pendapatan kerjasama komersial dan institusional, penerimaan dari layanan perbankan mitra, serta hasil pengembangan investasi dari dana abadi

Kendala/Permasalahan

Pemanfaatan aset pasif belum sepenuhnya optimal untuk mendatangkan sumber pendapatan baru, serta pencatatan terkait pendapatan yang bersumber dari unit usaha Universitas Hasuddnin masih belum sepenuhnya optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong akselerasi komersialisasi inovasi, menyusun skema kerja sama pemanfaatan aset dengan pihak ketiga secara lebih agresif, serta membuat sistem/aplikasi pencatatan pendapatan yang terintegrasi

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Pengisian LKE pada Inspirasi Dikti bertujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut kegiatan tersebut:

1. Pengisian LKE dilakukan secara online melalui platform Inspirasi Dikti
2. Proses pengisian LKE memerlukan data dan informasi yang akurat dan lengkap
3. Pengisian LKE harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
4. Mengembangkan strategi sosialisasi yang efektif dan menyeluruh
5. Mengidentifikasi target sasaran sosialisasi, seperti masyarakat, lembaga, dan organisasi terkait
6. Menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, brosur, poster, dan pertemuan masyarakat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

7. Mengembangkan materi sosialisasi yang jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
8. Mengadakan kegiatan sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan
9. Mengevaluasi dan memantau hasil sosialisasi untuk memastikan bahwa target sasaran telah tercapai

Progress/Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan, beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target adalah:

- Pengisian LKE pada Inspirasi Dikti
- Implementasi
- 6 area perubahan
- Audit internal ZI
- Survei kepuasan
- Manajemen risiko

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target adalah sebagai berikut:

- Belum tersosialisasi secara menyeluruh program kerja pembangunan ZI
- Pengumpulan Data

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi, beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai target adalah:

- Sosialisasi pada seluruh elemen civitas akademika
- Menghubungi langsung pada sumber data

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, diharapkan target dapat tercapai secara efektif dan efisien.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Optimalisasi penerapan sistem informasi keuangan terintegrasi dan memberikan cut-off pelaporan secara tegas.
2. Menyelaraskan kebijakan akuntansi dan menetapkan kalender pelaporan (jadwal cut-off tutup buku) yang seragam antara Unhas dengan seluruh entitas anak perusahaan.
3. Melakukan pra-audit secara berkala oleh SPI guna memastikan Laporan Keuangan 2026 telah memenuhi standar kepatuhan akuntansi sebelum diaudit oleh auditor eksternal

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target:

1. Melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Proses pengumpulan pelaporan dari tingkat fakultas dan unit kerja sering kali terhambat.
2. Selain itu, terdapat kompleksitas tinggi di mana laporan keuangan Unhas sebagai entitas induk (PTN-BH) harus dikonsolidasikan dengan laporan keuangan dari seluruh entitas anak perusahaannya.
3. Seringkali terdapat tantangan berupa perbedaan sistem pencatatan, standar pelaporan, atau keterlambatan rekonsiliasi data dari anak perusahaan, yang berpotensi memperlambat penyelesaian laporan keuangan terintegrasi tahun 2026 (yang baru akan diaudit pada tahun 2027).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi penerapan sistem informasi keuangan terintegrasi dan memberikan cut-off pelaporan secara tegas.
2. Menyelaraskan kebijakan akuntansi dan menetapkan kalender pelaporan (jadwal cut-off tutup buku) yang seragam antara Unhas dengan seluruh entitas anak perusahaan.
3. Serta, melakukan pra-audit secara berkala oleh SPI guna memastikan Laporan Keuangan 2026 telah memenuhi standar kepatuhan akuntansi sebelum diaudit oleh auditor eksternal pada tahun 2027, sehingga Universitas Hasanuddin dapat terus mempertahankan opini WTP secara berturut-turut.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan kegiatan pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi yang melibatkan unsur pimpinan per tri wulan
2. Melengkapi dokumen tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2025

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target:

1. Mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan SAKIP
2. Melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi yang melibatkan unsur pimpinan
3. Melengkapi dokumen tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2025

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan:

1. Penilaian SAKIP dilakukan oleh petugas APIP Kementerian pada bulan Desember (tri wulan IV) sehingga Nilai SAKIP untuk tahun 2026 baru dapat diperoleh pada akhir tri wulan IV
2. Fakultas/unit kerja masih kurang memahami SAKIP utamanya dokumen yang menjadi evidence pendukung penilaiannya

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan yang timbul:

1. Meningkatkan kegiatan Sosialisasi pemahaman SAKIP tingkat Fakultas
2. Penguatan evidence berupa dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi
3. Menyiapkan aplikasi SAKIP internal untuk memudahkan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Mandiri Fakultas serta monitoring dan evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target meliputi:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai dampak pelanggaran integritas akademik melalui seminar, workshop, dan kampanye.
2. Pembentukan tim atau satuan tugas yang berperan dalam pencegahan dan penanganan kasus.
3. Penyediaan layanan konseling.
4. Membuka layanan aduan secara online.

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target:

1. Sosialisasi regulasi
2. Pembentukan satgas
3. Sistem pelaporan online
4. Tindak lanjut kasus

Kendala/Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target tersebut disebabkan oleh dua hal utama, yaitu:

1. Banyak korban yang belum melapor
2. Minimnya kepekaan sosial terhadap korban yang masih bungkam

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target tersebut, beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah:

- Mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk membantu korban dan pelaku.
- Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan sivitas akademika dalam menangani masalah.
- Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya.
- Mengembangkan sistem pelaporan dan penanganan masalah yang efektif dan efisien.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target meliputi:

1. Sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta praktik korupsi melalui seminar, workshop, dan kampanye.
2. Pembentukan tim atau satuan tugas yang berperan dalam pencegahan dan penanganan kasus.
3. Penyediaan layanan konseling.

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target mencakup beberapa langkah, yaitu:

1. Sosialisasi regulasi
2. Pembentukan satgas
3. Sistem pelaporan online
4. Tindak lanjut kasus

Kendala/Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target tersebut disebabkan oleh dua hal utama, yaitu:

1. Belum adanya pengaduan yang diterima mengindikasikan layanan klinik pengaduan perilaku kekerasan belum tersosialisasikan secara efektif.
2. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang layanan ini di kalangan sivitas akademika.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target tersebut, beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah:

1. Melaksanakan sosialisasi pencegahan kekerasan kepada mahasiswa baru secara rutin pada setiap kegiatan penyambutan mahasiswa baru,
2. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai pendukung pelaksanaan program,
3. Memberikan pengantar mengenai pencegahan kekerasan pada awal perkuliahan setiap mata kuliah,
4. Membentuk dan menyediakan layanan klinik pengaduan yang mudah diakses serta ditampilkan secara jelas pada situs web melalui tautan (link) atau kode QR (barcode).

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang mendukung tercapainya target :

1. Menerapkan reward penulisan artikel bereputasi, jurnal dan buku sesuai penetapan surat keputusan rektor
2. Pemberian insentif kinerja melalui sertifikasi dosen
3. Memberi peluang kepada dosen untuk mendapatkan hibah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung tercapainya target :

1. Menerapkan reward penulisan artikel bereputasi, jurnal dan buku sesuai penetapan surat keputusan rektor
2. Pemberian insentif kinerja melalui sertifikasi dosen
3. Memberi peluang kepada dosen untuk mendapatkan hibah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam mencapai target:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Keterbatasan anggaran untuk peningkatan kesejahteraan dosen

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target tersebut, beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan dukungan anggaran peningkatan kesejahteraan dosen

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Kegiatan yang mendukung pencapaian target :

1. Melakukan rencana penarikan dana (RPD) melalui revisi Dipa
2. Melakukan penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) untuk mengurangi deviasi melalui revisi halaman III Dipa
3. Melakukan penginputan capaian rincian output (RO) secara disiplin sesuai time line yang telah ditetapkan
4. Memonitoring penginputan RVRO dan PCRO secara berkala

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang mendukung pencapaian target:

- Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI tepat waktu
- Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan
- Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target:

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah
3. Penilaian Kinerja Anggaran (NKA) pada aplikasi <https://monev.kemenkeu.go.id> dilakukan melewati Tri Wulan IV atau tahun +1
4. Koordinasi antar direktorat yang berkaitan dengan Perencanaan, sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya keuangan masih perlu ditingkatkan

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut dalam mencapai target:

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.
4. Melakukan perencanaan yang matang pada sumber daya yang ada di lingkup Universitas Hasanuddin



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp364.964.385.000	Rp188.962.220.961	51.78
Total Anggaran					Rp364.964.385.000	Rp188.962.220.961	51.78

D. Rekomendasi Pimpinan

Berdasarkan capaian, progres kegiatan, kendala/permasalahan, dan rencana tindak lanjut pada Triwulan II Tahun 2026, Rektor merekomendasikan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Aksi Percepatan Kinerja Semester II Tahun 2026 untuk indikator yang belum mencapai target TW II, terutama IKU 1.1, IKU 1.2, IKU 1.3, IKU 2.1, IKU 3.2, dan IKU 4.3.b. Setiap indikator harus memiliki penanggung jawab, target bulanan per fakultas/unit kerja, jadwal penyelesaian, kebutuhan anggaran, risiko utama, bukti dukung, dan mekanisme eskalasi apabila capaian tidak bergerak sesuai rencana.
2. Mempercepat peningkatan AEE PT melalui dashboard akademik berbasis angkatan dan program studi, penerapan Early Warning System, batas waktu yang tegas untuk penginputan nilai dan pengakuan SKS, optimalisasi dosen penasihat akademik, ketua program studi, dan pembimbing tugas akhir, serta pembentukan tim percepatan studi pada tingkat universitas dan fakultas. NeoSIA, SIKOLA, Sipakamase, dan SIPANTAU perlu diintegrasikan untuk memantau mahasiswa berisiko, kemajuan tugas akhir, dan hambatan administrasi secara waktu nyata.
3. Memerintahkan pelaksanaan tracer study secara segera dan berkelanjutan, bukan hanya finalisasi instrumen. Direktorat yang menangani kemahasiswaan, alumni, dan penyiapan karier bersama fakultas wajib melakukan pemutakhiran basis data alumni, verifikasi status bekerja/berwirausaha/melanjutkan studi, penguatan pusat karier, campus hiring, job matching, sertifikasi kompetensi, program kewirausahaan, serta kemitraan industri yang secara langsung menghasilkan penyerapan lulusan. Setiap fakultas dan program studi perlu diberikan target outcome lulusan yang terukur.
4. Meningkatkan kegiatan dan prestasi mahasiswa di luar program studi melalui penetapan kuota dan target kontribusi per fakultas/program studi, perluasan mitra MBKM dan kompetisi, percepatan rekognisi SKS, dukungan pembiayaan serta pendampingan, dan penyediaan jadwal akademik yang lebih fleksibel. Pelaporan kegiatan mahasiswa wajib dilakukan secara tertib pada SIPAKAMASE dan diintegrasikan dengan data Direktorat Kemahasiswaan agar capaian yang telah terjadi tidak hilang karena belum tercatat atau belum tervalidasi.
5. Membentuk dan mengaktifkan International Recognition Task Force untuk memetakan dosen potensial, peluang penghargaan, visiting professorship, editorial board, invited speaker, kolaborasi internasional, serta hasil penelitian yang siap diterapkan. Pendampingan harus dilakukan sampai tahap pengusulan dan pembuktian, disertai mentoring, dukungan penyuntingan, pengurangan hambatan administratif, nominasi institusional, insentif berbasis kualitas dan dampak, serta pemantauan pipeline rekognisi setiap bulan.
6. Mempercepat keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan dengan membangun basis data kepakaran yang terbaru, membentuk mekanisme penugasan institusional, memperluas kerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, asosiasi profesi, dan industri, serta memfasilitasi dosen menyusun policy brief, naskah akademik, kajian regulasi, dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti. Setiap kontribusi harus dilengkapi surat penugasan, undangan, dokumen kebijakan, atau bukti adopsi yang dapat diverifikasi.
7. Menjaga dan meningkatkan kualitas indikator yang telah memenuhi atau melampaui target TW II, terutama luaran kerja sama dan hilirisasi, publikasi bereputasi internasional, keterlibatan dalam



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

SDGs, pendapatan nonakademik, pencegahan kekerasan/narkoba/korupsi, dokumen peningkatan kesejahteraan dosen, dan Nilai Kinerja Anggaran. Keberhasilan tidak hanya diukur dari jumlah, tetapi juga dari mutu luaran, dampak, keberlanjutan, kontribusi seluruh unit, dan validitas bukti. Setiap PKS strategis perlu memuat sekurang-kurangnya satu luaran terukur.

8. Mempercepat peningkatan predikat SAKIP dari A menuju AA melalui penyempurnaan cascading kinerja dari universitas sampai unit kerja dan individu, penguatan indikator berorientasi hasil, integrasi perencanaan, penganggaran, dan manajemen risiko, tindak lanjut menyeluruh atas LHE SAKIP 2025, evaluasi internal berkala, serta penyediaan aplikasi SAKIP internal yang menjamin kelengkapan dan ketertelusuran bukti.
9. Mempertahankan opini WTP melalui kalender tutup buku dan cut-off pelaporan yang seragam, rekonsiliasi berkala antara universitas dan entitas anak, penyelarasan kebijakan akuntansi, penguatan sistem informasi keuangan terintegrasi, serta pra-audit oleh SPI. Realisasi enam unit kerja pada indikator Zona Integritas perlu diverifikasi kembali terhadap definisi dan bukti formal WBK/WBBM agar tidak terjadi perbedaan antara aktivitas pembangunan ZI dengan status predikat yang telah ditetapkan.
10. Memperkuat pencegahan dan penanganan pelanggaran integritas akademik, kekerasan, narkoba, dan korupsi. Tidak adanya laporan tidak boleh langsung dimaknai sebagai tidak adanya kejadian. Kanal pengaduan harus mudah diakses melalui situs web, tautan, dan kode QR, disertai standar waktu respons, perlindungan pelapor/korban, layanan konseling, mekanisme tindak lanjut, serta sosialisasi rutin kepada mahasiswa baru, dosen, dan tenaga kependidikan.
11. Mengoptimalkan pendapatan nonakademik dan kinerja anggaran melalui inventarisasi aset produktif dan aset pasif, penyusunan business case pemanfaatan aset, percepatan komersialisasi inovasi, pengembangan laboratorium jasa, pelatihan profesional, dan pusat konsultasi, serta penerapan sistem pencatatan pendapatan terintegrasi. Pengendalian anggaran dilakukan setiap bulan melalui penyesuaian RPD, revisi Halaman III DIPA, pengendalian deviasi, dan penyelarasan kemajuan fisik dengan realisasi keuangan. Data kemajuan fisik yang masih tercatat 0 sementara realisasi anggaran mencapai 51,78% perlu segera direkonsiliasi dan dilengkapi bukti output.
12. Meningkatkan kualitas data dan narasi laporan kinerja melalui validasi silang antara target, realisasi, progres kegiatan, permasalahan, tindak lanjut, dan evidence. Angka TW II yang tidak berubah dari TW I harus dipastikan apakah menunjukkan stagnasi capaian atau belum dilakukan pembaruan data. Pernyataan yang kontradiktif, istilah yang berasal dari salinan unit lain, dan ketidaksesuaian konteks harus diperbaiki sebelum laporan ditetapkan.
13. Menugaskan unit perencanaan dan penanggung jawab kinerja menyiapkan dashboard merah-kuning-hijau yang diperbarui setiap bulan dan dibahas dalam rapat pimpinan. Rektor dan para Wakil Rektor perlu melakukan reviu khusus terhadap indikator kritis pada Agustus, September, dan Oktober 2026 agar tindakan korektif dapat dilakukan sebelum penutupan tahun kinerja.

Makassar, 16 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**